KARAKTERISTIK WISATAWAN DI KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Pada Jurusan Geografi FIS UNP

OLEH :
ROBBY SANGGRA
97095/2009

JURUSAN GEOGRAFI
PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : KARAKTERISTIK WISATAWAN DI KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

NAMA : ROBBY SANGGRA
TM/NIM : 2009/97095
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I

Dra. Rahmanelli,M.Pd
NIP. 196003071985032002

Pembimbing II

Rauna Wilis, S.Pd, MP
NIP. 197705262010122003

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP.196206031986032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, Tanggal 29 Juli 2016 Pukul 09.00 s/d 11.00 WIB

KARAKTERISTIK WISATAWAN DI KAWASAN OBJEK WISATA PANTAI CAROCOK PAINAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

NAMA : ROBBY SANGGRA
TM/NIM : 2009/97095
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji		Tanda Tangan
Ketua	: Dra.Rahmanelli, M.Pd	
Sekretaris	: Ratna Wilis, S.Pd, MP	
Anggota	: Ahyuni, ST, M.Si	
	: Nofrion, S.Pd, M.Pd	
	: Drs. Zawirman	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar,M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURSAN GEOGRAFI
Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Robby Sanggra
NIM/TM	: 97095/2009
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: ***FIS UNP***

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

Karakteristik Wisatawan di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti bahwa saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Robby Sanggra
NIM.97095/2009

ABSTRAK

Robby Sanggra (2015) : Karakteristik Wisatawan di Kawasan Obyek Wisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Sesuai dengan latar belakang tingginya tingkat kedatangan wisatawan ke Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Karakteristik Wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan.

Metode penelitian mengunakan *mix methods* yaitu gabungan antara metode *kuantitatif* dan *kualitatif,* mode yang digunkan adalah mode *sequential explanatory* dengan urutan pemakaian metode kuantitatif sebagai acuan pertama dan di ikuti pemakaian metode kualitatif sebagai penjelas untuk mendeskripsikan sebelumnya.Teknik analisis data menggunakan metode analisis data dengan langkah-langkah antara lain : (1) Reduksi data (2) Penyajian data (3) Penarikan kesimpulan dan teknik keabsahan data yang digunakan yaitu ketekunan pengamatan dan pemeriksaan teman sejawat.

Dari penelitian didapatkan hasil 1. Karakteristik geografis yaitu domisili atau daerah asal wisatawan di dominasi oleh wisatawan yang berasal dari luar provinsi Sumatera Barat, sebagian besar dari mereka berasal dari Provinsi Riau 2. Karakteristik sosio-demografis,Jenis kelamin, didominasi oleh wisatawan dengan jenis kelamin Laki-laki, yang sebagian besar berada di rentang usia 15-24 tahun dengan tingkat pendidikan terutama sarjana (S1) ,memiliki Pekerjaan, rata-rata sebagai Mahasiswa/ Pelajar, dengan status perkawinan paling banyak belum menikah.3. Karakteristik psikografis diketahui referensi mengenai objek wisata Pantai Carocok Painan umumnya dari teman dan rata-rata mengunakan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi untuk datang berwisata ke Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan serta memiliki alasan untuk menikmati wahana permainan sebagai alasan utama berkunjung ke kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan.

Kata kunci : Karakteristik Wisatawan, Pariwisata

KATA PENGANTAR

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, salawat beriring salam pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan izin dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul ***"Karakteristik Wisatawan Di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan".*** Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, namun demikian penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari semua pihak guna kesempurnaan penulisan ini di masa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik secara moril maupun materil, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku Penasehat Akademik dengan penuh keikhlasan dan kesabaran dalam memotivasi, memberi saran-saran dan nasehat yang berharga dalam menyelesaikan studi di Jurusan Geografi.

2. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd dan Ibu Ratna Wilis SPd.,M.P selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, motivasi, serta petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Rahmenelli, M.Pd, Bapak Drs. Zawirman, serta Ibu Ahyuni, ST, M.Si selaku penguji skripsi yang juga telah banyak memberikan saran, bimbingan, pengarahan serta petunjuk bagi penulis.
4. Ketua dan Sekretaris Jurusan geografi, beserta staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan dan seluruh staf yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian ini dan Instansi-instansi terkait, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Teristimewa kepada orang tua ku tercinta Ibu (Ida Kardiana), dan Ayah (Syam April), terima kasih atas do'a, kasih sayang, nasehat, dorongan, semangat dan materi yang telah di berikan kepadaku, begitu banyak hingga tak mampu untukku membalasnya.
7. Adikku (Dio Revogianda) yang senantiasa memberikan semua dukungan di segala bidang hidupku.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Jurusan Geografi Angkatan 2009 yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik selama dalam mengikuti perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini, Terkhusus Buat My TenStep (Tami, Eka, Ayu, Vini, Wahyu, Ona, Ipin, Miral, Ogi) Takkan pernah terganti dan terlupakan semua jasa dan kasih sayang kalian sob, Semoga kekeluargaan kita akan abadi selamanya.

9. Teman-teman serta pihak-pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu Terima kasih atas semua bantuannya selama proses pengerjaan skripsi ini berjalan hingga akhirnya dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis do'akan semoga amal yang diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Fokus Permasalahan 5
C. Pertanyaan Penelitian 5
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
A. Pengertian Karakteristik Wisatawan 8
1.Pengertian Wisatawan 9
2.Karakteristik Wisatawan 9
B. Pengertian Pariwisata 11
C. Kawasan Objek Wisata 23
D. Objek Wisata 24
E. Penelitian Relevan 25
F. Kerangka Berfikir 27

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 29
B. Variabel Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel 30
D. Setting penelitian 34
E. Sumber Data 34
F. Metode Pengumpulan Data 35
G. Teknik Analisis Data 37
H. Teknik Keabsahan Data 39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Temuan Umum Penelitian 40
1. Deskripsi Daerah Penelitian 40
2. Kondisi Fisik Daerah 40
3. Kondisi Sosial Masyarakat 42
4. Deskripsi Objek Wisata Pantai Carocok Painan 44
B. Temuan Khusus Penelitian 43

1. Karakteristik Wisatawan 46
a.Karakteristik Geografis 46
b.Karakteristik Demografis 49
c.Karakteristik Psikografis 55
2. Pembahasan 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 61
B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Tingkat Kunjungan Wisatawan ke Obyek Wisata Pantai Carocok..4
2. Karakteristik Demografis 9
3. Karakteristik Geografis 9
4. Karakteristik Psikografis 10
5. Bagan Alir 28
6. Variabel Penelitian 31
7. Data Kunjungan Wisatawan..... 34
8. Kisi-kisi Karakteristik Wisatawan 36
9. Jumlah Penduduk Kecamatan IV Jurai 44
10. Karakteristik Geografis Wisatawan 49
11. Analisis Geografis Wisatwan Berdasarkan Domisili.....50
12. Jenis Kelamin Wisatawan 50
13. Perbandingan Jenis Kelamin Wisatawan 51
14. Usia Wisatawan.....51
15. Rentang Usia Wisatawan 52
16. Rincian Pendidikan Wisatawan 52
17. Tingkat Pendidikan Wisatawan 53
18. Rincian Pekerjaan Wisatawan.....53
19. Profesi Wisatawan.....54
20. Rincian Status Perkawinan Wisatawan.....54
21. Status Perkawinan Wisatawan 55
22. Referensi Wisatawan.....58
23. Rincian Alat Transportasi Wisatawan.....58
24. Alat Transportasi Wisatawan 60
25. Rincian Alasan mengunjungi objek wisata 61
26. Alasan mengunjungi objek wisata 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Wisatawan Yang Sedang Menikmati Wahana Permainan..... 46
2. Wisatawan Yang Sedang Memancing Di Pulau Batu Kareta 46
3. Objek Wisata Pantai Carocok Saat Pagi Dan Sore hari 47
4. Pemandangan Objek Wisata Pantai Carocok Painan Dari Ketingian Tower Mercusuar Pulau Cingkuak 48
5. Situs Benteng Portugis Di Pulau Cingkuak 48
6. Wawancara Dengan ibu Ernida A,Md Tentang Referensi Wisata.. 56
7. Wawancara Dengan Bapak Jaka Sofyan Tentang Moda Transportasi 58

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata pada saat ini merupakan suatu kebutuhan mutlak manusia, baik yang melakukan perjalanan wisata maupun masyarakat sekitar daerah tujuan wisata. Wisatawan menginginkan perjalanan wisata yang baik, sementara masyarakat sekitar lokasi berharap akan mendapatkan implikasi positif, berupa peningkatan pendapatan dan kesejahteraan. Menurut Yoeti (1996), fenomena ini harus menjadi perhatian para pembantu kebijakan sebagaimana diamanatkan bahwa pembangunan kepariwisataan nasional diarahkan menjadi sektor andalan dan unggulan secara luas akan diterjemahkan sebagai penghasilan devisa terbesar yang akan mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha.

Di era globalisasi seperti sekarang ini, pembangunan dunia pariwisata dapat dijadikan sebagai prioritas utama dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Pengembangan pariwisata dilakukan bukan hanya untuk kepentingan wisatawan mancanegara saja, namun juga untuk wisatawan dalam negeri. Pembangunan kepariwisataan pada hakekatnya untuk mengembangkan dan memanfaatkan obyek dan daya tarik wisata yang berupa kekayaan alam yang indah, keragaman flora fauna, seni budaya, peninggalan sejarah, benda-benda purbakala serta kemajemukan budaya.

Pariwisata merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan perekonomian suatu negara terutama di sekitar daerah tujuan wisata (DTW). Hal ini karena pariwisata merupakan ujung tombak dari kemajuan perekonomian suatu negara. Pariwisata biasanya menarik investor asing yang dibutuhkan oleh setiap negara yang sedang berkembang. Selain itu pariwisata juga dapat dirumuskan sebagai penambah devisa negara, membuka lapangan kerja/kesempatan kerja, memperkenalkan kekayaan alam dan budaya bangsa, serta memupuk rasa cinta tanah air (Bakaruddin, 2009:01).

Dalam rangka mencapai tujuan pengembangan pariwisata maka pembangunan pariwisata harus diarahkan pada pemanfaatan sumber daya alam, makin besar sumber daya alam yang dimiliki suatu negara, maka semakin besar pula harapan untuk mencapai tujuan pembangunan dan pengembangan pariwisata. Tujuan pengembangan pariwisata akan berhasil dengan optimal bila ditunjang oleh potensi daerah yang berupa obyek wisata baik wisata alam maupun wisata buatan manusia. Yoeti (1985:5) mengatakan bahwa pembangunan dan pengembangan daerah menjadi daerah tujuan wisata tergantung dari daya tarik itu sendiri yang dapat berupa keindahan alam, tempat bersejarah, tata cara hidup bermasyarakat maupun upacara keagamaan.

Kabupaten Pesisir Selatan adalah wilayah yang subur dengan keterbatasan lahan, harus berupaya menggali potensi alternatif yang dapat digunakan untuk mempercepat proses pembangunan, terutama dengan memanfaatkan potensi alam yang mengandung keindahan dan menarik minat wisatawan untuk

berkunjung. Salah satu objek wisata yang menarik dan diunggulkan di Kabupaten Pesisir Selatan adalah objek wisata Pantai Carocok.

Pantai Carocok merupakan salah satu pantai yang terletak di Kabupaten Pesisir Selatan dan masuk kedalam zona kawasan strategis kabupaten yang mendapat julukan “pacarbulan” tepatnya di Kota Painan, berjarak 77 km dari Kota Padang dengan waktu tempuh sekitar 2 jam, Pantai Carocok Painan merupakan salah satu objek wisata andalan di Kabupaten Pesisir Selatan, pantai dengan pasir putih dan pemandangan alam yang masih alami, serta di dukung oleh sarana dan prasarana yang sudah di bilang memadai, seperti jalan, penginapan, transportasi, tempat ibadah, lapangan parkir dan sebagainya.

Selain itu Pantai Carocok tidak hanya menawarkan keindahan pantai di kawasan Pantai Carocok saja tetapi juga objek wisata lain yang masih terdapat dalam lingkup kawasan objek wisata Pantai Carocok itu sendiri, seperti Bukit Langkisau yg mempunyai pemandangan yang sangat indah,di sini kita dapat melihat kota Painan secara keseluruhan ,menikmati pemandangan matahari terbenam, dan merupakan tempat *take off* dan *landing* dari olahraga paralayang/paragliding, Pulau Batu Kereta, Pulau Cingkuak serta situs cagar budaya yang terdapat di pulau tersebut yaitu benteng peninggalan bangsa Portugis dan prasasti *Madame Van Kempen* serta sarana bermain keluarga seperti *flying fox, banana boat, jet ski* dan lain sebagainya. Kunjungan ke Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan Pesisir Selatan terus terjadi peningkatan yang signifikan. "Berbeda dengan hari-hari besar atau libur

lainnya, pengunjung wisata ke objek wisata andalan kabupaten itu hanya 5 - 6 ratus orang per hari. Pada hari libur akhir pekan Pantai Carocok Painan berhasil menarik pengunjung sebanyak 2 ribu orang per hari, "kata Kepala Seksi Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Seni Pemuda dan Olahraga Pesisir selatan Suhendra Jufridal di Painan (http://www.pesisirselatankab.go.id).Peningkatan jumlah tersebut juga terlihat dari data kunjungan wisatawan seperti yang terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Data Kunjungan Wisatawan di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan

NO	TAHUN	DOMESTIK	MANCANEGARA	TOTAL
1	2010	1.300	-	1300
2	2011	53.236	26	53,262
3	2012	54.187	102	54,289
4	2013	576.584	-	576.584
5	2014	1.529.267	27	1.529.337

Sumber: Dinas Pemuda dan Olahraga,Budaya dan Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan,tahun 2015.

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa 5 tahun terakhir terjadi peningkatan kunjungan yang sangat signifikan antara tahun 2013 dan tahun 2014.

Namun di balik keindahan objek wisata Pantai Carocok tersebut dan perkembangannya pada saat sekarang ini, perlu meninjau kembali hal yang dapat mempengaruhi karakteristik dari wisatawan yang akan berkunjung ke objek wisata itu sendiri seperti, jenis kelamin, umur,tingkat pendidikan, daerah asal, alasan mengujungi objek wisata dll. Berdasarkan uraian di atas maka

penulis tertarik untuk meneliti tentang ***"Karakteristik Wisatawan Di Kawasan Obyek Wisata Pantai Carocok Painan Kabupaten Pesisir Selatan".***

B. Fokus Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan kepada karakteristik wisatawan di kawasan objek wisata pantai carocok painan di Kabupaten Pesisir Selatan.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus permasalahan di atas, maka pertanyaan penelitiannya adalah:

1. Bagaimana Karakteristik Geografis Wisatawan diKawasan Obyek Wisata Pantai Carocok Painan di Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana Karakteristik Demografis Wisatawan diKawasan Obyek Wisata Pantai Carocok Painan di Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimana Karakteristik Psikogragis Wisatawan diKawasan Obyek Wisata Pantai Carocok Painan di Kabupaten Pesisir Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Karakteristik Geografis Wisatawan Di Kawasan Obyek Wisata Pantai Carocok Painan di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mengetahui Karakteristik Demografis Wisatawan Di Kawasan Obyek Wisata Pantai Carocok Painan di Kabupaten Pesisir Selatan.

3.Mengetahui Karakteristik Psikografis Wisatawan Di Kawasan Obyek Wisata Pantai Carocok Painan di Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan Strata Satu pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu geografi, khususnya pengembangan geografi kepariwisataan.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah khususnya Dinas pariwisata dalam mengembangkan obyek wisata dan untuk menentukan kebijakan-kebijakan dalam bidang pariwisata dengan tetap memperhatikan faktor-faktor geografis di daerah tersebut.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Karakteristik Wisatawan

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:445), istilah "karakter" berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain: tabiat,watak.Karakter adalah suatu sikap yang dimiliki seseorang yang menjadi suatu ciri khas orang tersebut yang biasanya terbentuk dengan sendirinya atau di pengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya.

Dalam kamus lengkap psikologi karya Chaplin (2006:34), di jelaskan bahwa karakteristik merupakan sinonim dari kata karakter,watak, dan sifat yang memiliki pengertian antara lain: 1) Suatu kualitas atau sifat yang terus menerus dan kekal yang dapat di jadikan ciri untuk mengidentifikasikan seorang pribadi, suatu objek,suatu kejadian. 2) Integrasi atau sintese dari sifat-sifat individu dalam bentuk suatu untas atau kesatuan. 3) Kepribadian seseorang, dipertimbangkan dari titik pandangan etis atau moral.

Jadi diantara pengertian-pengertian yang dikemukan oleh Chaplin, dapat disimpulkan bahwa karakteristik itu adalah suatu sifat yang khas, yang melekat pada seseorang atau objek.

1. Pengertian Wisatawan

Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan perjalanan wisata disebut dengan wisatawan , jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam didaerah atau negara yang dikunjungi (Suwantoro,2004:4).

Wisatawan atau konsumen pariwisata adalah orang yang melakukan perjalanan pariwisata, dalam kegiatannya memiliki alasan sebagai berikut :

a. Untuk santai dan menyegarkan badan , fikiran yang karena aktifitas sehari-hari penuh dengan ketegangan dan tekanan (stress).
b. Untuk tujuan kesehatan yaitu untuk mendapatkan udara segar, sinar matahari, mandi air panas, mandi air laut dan pengobatan khusus.
c. Ikut aktif dalam berbagai kegiatan olah raga, seperti mendaki gunung, ski, berlayar, memancing,berselancar dan sebagainya.
d. Mencari hiburan untuk kesenangan dan kegembiraan.
e. Menaruh perhatian terhadap negara lain, terutama pada tempat-tempat yang mempunyai nilai sejarah dan budaya tinggi,seni serta potensi lain.

2. Karakteristik Wisatawan

a. Karakteristik Sosio-Demografis

Karakteristik sosio-demografis mencoba menjawab "*who wants what"* pembagian berdasarkan karakteristik ini sangat sering dilakukan untuk kepentingan analisis pariwisata, perencanaan, dan pemasaran karena sangat jelas definisinya dan relatif mudah pembagiannya (Kotler,1996:21)

Tabel 2
Karakteristik Sosio-Demografis Wisatawan

No	Karakteristik	Pembagian
1	Jenis Kelamin	- Laki-Laki - Perempuan
2	Umur	- 0-14 tahun - 15- 24 - 25-44 - 45-64 - >65
3	Tingkat Pendidikan	- Tidak Tamat SD - SD - SLTP - SLTA/SMU - DIPLOMA - SARJANA(S1) - Pasca Sarjana (S2, S3)
4	Pekerjaan	- Bekerja (PNS/Pegawai, Wiraswasta, Profesional, dll) - Tidak Bekerja (Ibu Rumah Tangga, Pelajar, Mahasiswa)
5	Status Perkawinan	- Belum Menikah - Menikah - Cerai

Sumber:Smith(1989)

b. Karakteristik geografis

No	Karakteristik	Pembagian
1	Domisili/Daerah Asal	- Nama jalan - Nama desa/nagari - Nama kecamatan - Nama kabupaten/kota - Nama provinsi

Sumber: Smith(1989)

Daerah asal wisatawan,Karakteristik geografis membagi wisatawan berdasarkan lokasi tempat tinggalnya, biasanya dibedakan menjadi desa-kota, propinsi, maupun negara asalnya. Pembagian ini lebih lanjut dapat pula

dikelompokkan berdasarkan ukuran (*size*) kota tempat tinggal (kota kecil, menengah, besar/metropolitan), kepadatan penduduk di kota tersebut dan lain-lain.

c. Karakteristik psikografis

No	Karakteristik	Pembagian
1	Referensi wisatawan	- Teman - Internet - Media cetak - Televisi - Spanduk/baliho
2	Alat transportasi	- Kendaraan umum - Kendaraan pribadi
3	Alas an berkunjung	- Memancing - Berenang - Menyelam/snorkeling - Menikmati pemandangan alam - Menikmati wahana permainan - Menikmati kuliner - Bersantai bersama keluarga - Wisata sejarah

Sumber:Smith(1989)

Psikografis diartikan sebagai pengukuran AIO (*activity, interest, opinion*) yaitu, pengukuran yang didasarkan pada kegiatan, minat,dan pendapat wisatawan. Karakteristik psikografis bisa membagi wisatawan ke dalam kelompok-kelompok yang berdasarkan pada kelas *sosial*, *life style*, dan *karakteristik personal*. Wisatawan pada kelompok demografis yang sama, bisa saja mempunyai profil psikografis yang cukup berbeda.

Beragamnya karakteristik dan latar belakang dari wisatawan itu yang menyebabkan macam-macam keinginan, dan kebutuhan mereka pada suatu

produk wisata. Pengelompokan pada wisatawan, bisa memberi informasi mengenai alasan pada tiap kelompok yang mengunjungi objek wisata yang berbeda, seberapa besar ukuran kelompok tersebut, pola pengeluaran setiap kelompok, dan kesetiaannya terhadap produk wisata tertentu, adanya sensitivitas pada mereka, adanya perubahan harga produk wisata, hingga respons kelompok kepada berbagai bentuk iklan produk wisata. Selanjutnya pengetahuan mengenai wisatawan diperlukan dalam merencanakan suatu produk wisata yang digunakan dan sesuai dengan keinginan kelompok pasar tertentu termasuk melakukan dan merencanakan strategi pemasaran yang pas untuk kelompok pada pasar tersebut.

B. Pengertian Pariwisata

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun berkelompok untuk sementara waktu, dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau memenuhi keinginan yang beraneka ragam (Bakarudin,2008:17). Menurut Soekadijo (2000:2) mendefinisikan pariwisata sebagai segala kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Pariwisata memberikan peluang kepada masyarakat untuk berusaha atau berwirausaha, jenis-jenis usaha yang ada kaitannya dengan pariwisata tergantung dari kreativitas para pengusaha swasta baik yang bermodal kecil

maupun besar untuk memberikan jasa atau menawarkan produk yang sekiranya diperlukan oleh wisatawan.

MenurutYoeti (2000:112) pariwisata dapat diartikan perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, dan dalam bahasa Inggris dikenal dengan *tour*. Pengertian jamak, kata kepariwisataan dapat digunakan kata *tourism* dalam bahasa Inggris. Yoeti juga memberikan penjelasannya bahwa E. Guyer Freuler merumuskan pengertian pariwisata dengan memberikan batasan sebagai berikut"Pariwisata dalam artian modern merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat manusia sebagai hasil daripada perkembangan perniagaan, industri, perdagangan serta penyempurnaan dari pada alat-alat pengangkutan"

Bakaruddin, (2008:32-38) ada tiga kebutuhan utama yang harus dimiliki oleh suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata sebagai berikut: 1) Daerah memiliki atraksi atau obyek wisata yang menarik. 2) Memiliki sarana perhubungan lalu lintas yang baik sehingga mudah mencapai obyek dan daya tarik wisata tersebut. 3) Dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas tempat untuk tinggal sementara.

Pariwisata merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh manusia baik secara perorangan maupun kelompok di dalam wilayah negara itu sendiri

atau negara lain. Kegiatan tersebut dengan menggunakan kemudahan, jasa, dan faktor penunjang lainnya yang diadakan oleh pemerintah atau masyarakat, agar dapat mewujudkan keinginan wisatawan (Karyono,1997).

Jadi, Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata adalah keseluruhan kegiatan pemerintah, dunia usaha dan masyarakat untuk mengatur, mengurus, serta melayani kebutuhan wisatawan, baik itu wisatawan asing maupun lokal.

C. Bentuk dan Jenis Pariwisata

Menurut Suwantoro (2004) ada berbagai macam bentuk dan jenis pariwisata di tinjau dari berbagai macam segi yaitu:

1. Dari segi jumlahnya,dibedakan atas:
    a. *Individual tour* (wisata perorangan),yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan oleh satu orang atau sepasang suami-istri.
    b. *Family group tour* (wisata keluarga), yaitu suatu perjalanan wisata yang di lakukan oleh serombongan keluarga yang masih mempunyai hubungan kekerabatan satu sama lain.
    c. *Group tour* (wisata rombongan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dilakukan bersama-sama yang dipimpin oleh seorang yang bertanggung jawab atas keselamatan dan kebutuhan seluruh anggotanya.
2. Dari segi kepengaturannya,dibedakan atas :

a. *Pre-arranged Tour* (wisata berencana), yaitu suatu perjalanan wisata yang jauh hari sebelumnya telah di atur segala sesuatunya, baik transportasi, akomodasi maupun objek-objek yang akan di kunjungi. Biasanya wisata jenis ini di atur oleh suatu lembaga yang khusus mengurus, mengatur maupun menyelelenggarakan perjalanan wisata.
b. *Package Tour* (wisata paket atau paket wisata), yaitu suatu produk perjalanan wisata yang dijual oleh suatu perusahaan biro perjalanan atau perusahaan transport yang bekerja sama dengannya dimana harga paket wisata tersebut telah mencakup biaya perjalanan, hotel atau pun fasilitas lainya yang memberi kenyamanan bagi pembelinya.
c. *Coach Tour* (wisata terpimpin), yaitu suatu paket perjalanan ekskursi yang dijual oleh biro perjalanan dengan dipimpin oleh seorang pemandu wisata dan merupakan perjalanan wisata yang diadakan secar rutin,alam jangka yang telah di tetapkan dan dengan rute perjalanan yang tertentu pula.
d. *Special Arranged Tour* (wisata khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang disusun secara khusus guna memenuhi permintaan seorang langganan atau lebih sesuai dengan kepentingannya.
e. *Optional Tour* (wisata tambahan/mana suka), yaitu suatu perjalanan wisata tambahan di luar pengaturan yang telah di susun dan di perjanjikan pelaksanaannya ,yang dilakukan atas permintaan pelanggan.

3. Dari segi maksud dan tujuannya, dibedakan atas :

   a. *Holyday Tour* (wisata liburan), yaitu suatu perjalanan wisata yang di selenggarakan dan diikuti oleh anggotanya guna berlibur,bersenang-senang dan menghibur diri.

   b. *Familiarzation Tour* (wisata pengenalan), yaitu suatu perjalanan anjangsana yang dimaksudkan guna mengenal lebih lanjut bidang atau daerah yang mempunyai kaitan dengan pekerjaannya,

   c. *Educational Tour* (wisata pendidikan), yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran , studi perbandingan ataupun pengetahuan mengenai bidang kerja yang di kunjunginya.

   d. *Scientific Tour* (wisata pengetahuan), yaitu perjalan wisata yang tujuan pokoknya adalah untuk memperoleh pengetahuan atau penyelidikan terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan.

   e. *Pileimage Tour* (wisata keagamaan), yaitu perjalanan wisata yang dilakukan guna melakukan ibadah keagamaan.

   f. *Special Mission Tour* (wisata kunjungan khusus), yaitu suatu perjalan wisata yang dilakukan dengan suatu maksud khusus.

   g. *Special Programe Tour* (wisata program khusus), yaitu suatu perjalanan wisata yang dimaksudkan untuk mengisi kekosongan khusus.

h. *Hunting Tour* (wisata perburuan), yaitu suatu kunjungan yang dimaksudkan untuk menyelengarakan perburuan binatang yang diijinkan oleh penguasa setempat sebagai hiburan.

4. Dari segi penyelengaraannya dibedakan atas :

a. Ekskursi, yaitu suatu perjalanan wisata jarak pendek yang di tempuh kurang dari 24 jam guna mengunjungi satu atau lebih objek wisata.

b. *Safari Tour*, yaitu suatu perjalanan wisata yang diselenggarakan secara khusus dengan perlengkapan maupun peralatan khusus pula yang tujuan amaupun objeknya bukan merupakan objek kunjungan wisata pada umumnya.

c. *Criuze Tour*, yaitu perjalanan wisata yang menggunakan kapal pesiar mengunjunggi objek-objek wisata bahari dan objek wisata di darat tetapi menggunakan kapal pesiar sebagai basis keberangkatanya.

d. *Youth Tour* (wisata remaja), yaitu kunjungan wisata yang penyelenggaraannya khusus diperuntukan bagi para remaja menurut golongan umur yang ditetapkan oleh hukum negara masing-masing.

e. *Marine Tour* (wisata bahari), yaitu suatu kunjungan ke objek wisata ,khususnya untuk menyaksikan keindahan lautan, *wreck-diving* (menyelam) dengan perlengkapan selam lengkap.

Menurut Karyono (1997) merumuskan bentuk serta jenis pariwisata sebagai berikut :

1. Bentuk Pariwisata

a. Menurut Asal Wisatawan

1) Wisatawan dari dalam negeri disebut juga pariwisata domestik atau pariwisata nusantara.

2) Wisatawan dari luar negeri disebut pariwisata internasional atau pariwisata mancanegara.

b. Menurut Akibatnya terhadap Neraca Pembayaran

1) Kedatangan wisatawan ke dalam negeri memberikan efek positif terhadap neraca pembayaran luar negeri. Pariwisata ini disebut pariwisata aktif.

2) Warga Negara yang ke luar negeri memberikan efek negatif terhadap neraca pembayaran luar negeri atau disebut pariwisata pasif.

c. Menurut Jangka Waktu

1) Pariwisata jangka pendek, apabila wisatawan yang berkunjung ke suatu DTW hanya beberapa hari saja.

2) Pariwisata jangka panjang, apabila wiasatawan yang berkunjung ke DTW waktunya sampai berbulan-bulan.Jadi, yang membedakan adalah lama tinggal.

d. Menurut Jumlah Wisatawan

1) Pariwisata tunggal, apabila wisatawan yang berpergian hanya seorang, atau satu keluarga.

2) Pariwisata rombongan, apabila wisatawan yang berpergian satu kelompok atau rombongan yang berjumlah 15 sampai dengan 20 orang atau lebih.

e. Menurut Alat Angkut yang Digunakan

Menurut kategori ini pariwisata dapat dibagi :

1) Pariwisata udara

2) Pariwisata laut

3) Pariwisata kereta api

4) Pariwisata mobil

2. Jenis Pariwisata

a. Wisata Budaya

Seseorang yang melakukan perjalanan wisata dengan tujuan untuk mempelajari adat-istiadat, budaya, tata cara kehidupan masyarakat dan kebiasaan yang terdapat di daerah atau negara yang dikunjungi.

Termasuk dalam jenis pariwisata ini adalah mengikuti misi kesenian keluar negeri atau untuk menyaksikan festifal seni dan kegiatan budaya lainnya.

b. Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan oleh rombongan pelajar atau mahasiswa untuk berkunjung ke suatu industri yang besar guna mempelajari atau meneliti

industri tersebut. Misalnya, rombongan pelajar dan mahasiswa yang berkunjung ke IPTN untuk melihat industri pesawat terbang.

c. Wisata Politik

Seseorang yang berkunjung ke suatu negara untuk tujuan aktif dalam kegiatan politik. Misalnya kunjungan kenegaraan, menghadiri penobatan Kaisar Jepang, penobatan Ratu Inggris. Juga konferensi politik atau kunjungan kenegaraan yang dilanjutkan dengan berdarmawisata mengunjungi obyek-obyek wisata dan atraksi wisata.

d. Wisata Sosial

Kegiatan wisata adalah kegiatan wisata yang diselenggarakan dengan tujuan non profit atau tidak mencari keuntungan. Perjalanan wisata ini diperuntukan bagi remaja, atau golongan masyarakat ekonomi lemah maupun pelajar. Contoh lain, organisasi wanita yang mengajak siswa dari panti asuhan untuk melakukan perjalanan wisata. Kegiatan ini termasuk juga wisata sosial.

e. Wisata Cagar Alam

Jenis wisata ini adalah berkunjung ke daerah cagar alam. Di samping untuk mengunjungi binatang atau tumbuhan yang langka juga untuk tujuan menghirup udara segar dan menikmati keindahan alam. Objek wisata sejenis ini adalah Kebun Raya Bogor, Taman Nasional Blauran, dan sebagainya.

f. Wisata Bulan Madu

Sesuai dengan namanya, orang yang melakukan perjalanan dalam jenis wisata ini adalah orang yang sedang berbulan madu atau pengantin baru. Agen

perjalanan atau Biro Perjalanan yang menyelenggarakan wisata ini biasanya menyediakan fasilitas yang istimewa/khusus. Baik dekorasi tempat penginapannya maupun sajian makanannya. Diharapkan wisatawan benar-benar menikmati bulan madu dengan kesan-kesan khusus, indah, dan meninggalkan kenangan yang istimewa bagi bulan madu mereka.

Menurut Yoeti (1996) Jenis dan macam pariwisata dapat di kelompokkan sebagai berikut :

1. Menurut letak geografisnya
   a. Pariwisata Lokal (*Local Tourism*)

      Pariwisata semacam ini adalah pariwisata setempat, yang mempunyai ruang lingkup relatif sempit dan terbatas dalam tempat-tempat tertentu saja, seperti kepariwisataan Kota Bandung atau kepariwisataan di daerah DKI Jaya saja.

   b. Pariwisata Regional (*Regional Tourism*)

      Pariwisata ini merupakan kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu tempat atau daerah yang ruang lingkupnya lebih luas bila dibandingkan dengan *"local tourism",* tetapi lebih sempit jika dibandingkan dengan "kepariwisataan nasional" (*national tourism*). Contohnya, kepariwisataan Sumatera Utara ke Sumatera Barat atau Sumatera Barat ke Riau dan Jambi.

   c. Pariwisata Nasional (*National Tourism*)

      Pariwisata ini dimaksudkan sebagai kegiatan kepariwisataan yang berkembang dalam suatu negara yang disebut juga *"domestic*

tourism"(pariwisata dalam negeri) yang dilakukan negara sendiri yang berdomosili pada negara tersebut. Disamping *domestic tourism*juga dikembangkan *"foreign tourism"* dan"*going tourism"*. Artinya ada wisatawan domestik dan ada juga lalu lintas wisatawan dari luar negeri, maupun dalam negeri ke luar negeri.

d. *Regional-International-Tourism*

Pariwisata ini merupakan kegiatan kepariwisataan yang berkembang di suatu wilayah internasional yang terbatas, tetapi melewati batas-batas lebih dari dua atau tiga negara dalam wilayah tersebut. Misalnya kepariwisataan ASEAN, Timur Tengah, Asia Selatan, Eropa Barat, dan lain-lain.

e. *International Tourism*

Pengertian ini sinonim dengan kepariwisata dunia (*world tourism*), yaitu kegiatan kepariwisataan yang berkembang di seluruh negara di dunia, termasuk di dalamnya, selain *"regional-international tourism"* juga kegiatan *"national tourism".*

2. Menurut Alasan/Tujuan Perjalanan

a. *Business Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana pengunjungnya datang untuk bertujuan dinas, usaha dagang atau yang berhubungan denga pekerjaannya, kongres, seminar, convention, simposium, musyawarah kerja.

b. *Vacational Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana orang-orang yang melakukan perjalanan wisata terdiri dari orang-orang yang sedang berlibur, cuti atau pakansi.

c. *Education Tourism*

Yaitu jenis pariwisata dimana pengunjung atau orang melakukan perjalanan untuk tujuan studi atau mempelajari sesuatu bidangilmu pengetahuan.

3. Menurut Obyeknya

a. *Cultural Tourism*

Yaitu jenis pariwisata, dimana motivasi orang-orang untuk melakukan perjalanan disebabkan karena adanya daya tarik dari seni budaya suatu tempat atau daerah. Jadi obyek kunjungannya adalah warisan nenek moyang benda-benda kuno.

b. *Recuperation Tourism*

Biasanya disebut sebagai pariwisata kesehatan. Tujuan daripada orang-orang untuk melakukan perjalanan adalah untuk menyembuhkan sesuatu penyakit, seperti mandi di sumber air panas, mandi lumpur seperti yang banyak dijumpai di Eropa atau mandi susu di Jepang yang katanya dapat membuat orang menjadi awet muda.

c. *Commercial Tourism*

Disebut sebagai pariwisata perdagangan, karena perjalanan wisata ini dikaitkan dengan kegiatan perdagangan nasional dan internasional, dimana sering diadakan kegiatan Expo, Fair dan lain-lain.

d. *Sport Tourism*

Biasanya di sebut dengan pariwisata olahraga. Dimaksud dengan jenis pariwisata ini ialah perjalanan orang-orang yang bertujuan untuk melihat atau menyaksikan suatu pesta olahraga di sesuatu tempat atau negara tertentu, seperti Olympiade, All England, Sepak bola atau berpartisipasi dalam kegiatan itu sendiri.

D. Kawasan Objek Wisata

Berdasarkan UU No.9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan dijelaskan bahwa pengertian kawasan wisata adalah suatu kawasan yang mempunyai luas tertentu yang dibangun dan disediakan untuk kegiatan pariwisata. Apabila dikaitkan dengan pariwisata air, pengertian tersebut berarti suatu kawasan yang disediakan untuk kegiatan pariwisata dengan mengandalkan obyek atau daya tarik kawasan perairan. Pengertian kawasan pariwisata ini juga diungkapkan oleh seorang ahli yaitu Inskeep (1991:77) sebagai area yang dikembangkan dengan penyediaan fasilitas dan pelayanan lengkap (untuk rekreasi/relaksasi, pendalaman suatu pengalaman/kesehatan).

Sedangkan pengertian kawasan pariwisata secara umum adalah suatu kawasan dengan luas tertentu yang dibangun atau disediakan untuk memenuhi kebutuhan pariwisata dan jasa wisata.

E. Obyek Wisata

Menurut Karyono (1997), mengatakan bahwa obyek wisata adalah segala obyek yang dapat menimbulkan daya tarik bagi wisatawan untuk dapat mengunjunginya, misalnya keadaan alam, bangunan sejarah, kebudayaan dan pusat-pusat rekreasi modern. Bakaruddin (2008) menjelaskan pengertian obyek wisata adalah sesuatu yang dapat dillihat, dinikmati, dan menimbulkan kesan tersendiri yang dihitung oleh sarana prasarana yang memadai. Menurut PP. RI No. 9 Tahun 2010 tentang kepariwisataan, obyek wisata adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran wisata. Obyek wisata juga meliputi :

1. Obyek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna;
2. Obyek dan daya wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan purbakala, peninggalan sejarah, seni budaya, wisata agro, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi, dan tempat hiburan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wisatawan sangat mengharapkan objek wisata yang tujuannya bisa memuaskan kegiatan pariwisata wisatawan yang mengunjungi obyek wisata tersebut.

F. Penelitian yang Relevan

1. Edwialdo (2008): menemukan dalam penelitiannya tentang Analisis Pengembangan Obyek Wisata Mandeh Tarusan, kekuatan yang dimiliki oleh objek wisata Mandeh Tarusan adalah pemandangan yang indah yang dilengkapi oleh hutan mangrove. Kelemahan yang dimiliki oleh objek wisata Mandeh Tarusan adalah belum dimanfaatkannya sumber daya wisata yang dimiliki secara optimal, Aksesibilitas yang belum memadai, Akomodasi yang belum tersedia serta minimnya infrastruktur yang ada.

Peluang yang dimiliki oleh objek wisata Mandeh Tarusan adalah kebiasaan orang yang hidup didaerah industri/perkotaan yang identik dengan polusi, kebisingan dan problema perkotaan lainnya sehingga membuat masyarakat selalu resah dan capek, untuk itu masyarakat memerlukan suasana santai/rekreasi dan nyaman. Ancaman yang dimiliki oleh objek wisata Mandeh Tarusan adalah objek wisata lain yang ada disekitar objek wisata Mandeh Tarusan yang lebih dulu berkembang.

Strategi pengembangan objek wisata Mandeh Tarusan yaitu mengoptimalkan sumber daya wisata yang ada baik wisata alam maupun wisata budaya, menyediakan dan meningkatkan mutu aksesibilitas menuju daerah objek wisata Mandeh Tarusan dan sekitarnya, menyediakan tempat-tempat khusus untuk meng akomodir segala kebutuhan wisatawan seperti hotel/penginapan dan kafetaria/restoran, meningkatkan mutu pendidikan

masyarakat agar menjadi tuan rumah yang baik dan cerdas, serta melakukan promosi wisata secara nasional maupun internasional.

2. Lona Leonita (2014): menemukan dalam penelitiannya tentangFaktor-Faktor yang Mendukung Pengembanga Obyek Wisata Bukit Khayangan di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi**.**Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor apa saja yang mendukung pengembangan Obyek Wisata Bukit Khayangan di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan beberapa informan yang terdiri dari pengunjung obyek wisata Bukit Khayangan, pengelola sekaligus penjaga obyek wisata Bukit Khayangan, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dan Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Teknik analisis data menggunakan metode analisis data model Miles dan Hubermen dengan langkah-langkah antara lain : (1) Reduksi data (2) Penyajian data (3) Penarikan kesimpulan dan teknik keabsahan data yang digunakan yaitu ketekunan pengamatan dan pemeriksaan teman sejawat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berperan mendukung pengembangan obyek wisata Bukit Khayangan meliputi faktor lokasi, topografi, keadaan iklim, sumber air, aksesibilitas, infrastruktur dan sapta pesona, sedangkan faktor yang kurang mendukung adalah atraksi wisata

dan akomodasi. Atraksi wisata atau daya tarik yang terdapat di obyek wisata Bukit Khayangan ini tidak lain hanya pemandangan alam saja tanpa ada atraksi wisata pendukung lainnya dan tidak tersedianya fasilitas akomodasi yaitu rumah makan bagi wisatawan yang berkunjung ke obyek wisata Bukit Khayangan.

G. Kerangka Berfikir

Karakteristik wisatawan merupakan suatu gambaran dari pola perilaku serta kepentingan wisatawan dalam melakukan perjalanan yang memiliki acuan pada tourist descriptor yang memfokuskan pada wisatawannya,serta dibedakan atas karakteristik wisatwan yang telah dikelompokan menjadi tiga macam karakteristik yaitu Karakteristik Geografis, Karakteristik Sosio-Demografis, dan Karakteristik Psikografis.

Dalam tiga karakteristik yang telah di kelompokan tersebut nanti akan dibagi atas sub point dari masing- masing karakteristik yang ada yaitu: 1.) Karakteristik geografis dengan sub point domisili wisatawan, 2.) Karakteristik sosio-demografis dengan sub point, a.) jenis kelamin wisatawan yang mana di bedakan atas laki-laki dan perempuan, b.) umur wisatawan pada saat dilakukan wawancara, c.) tingkat pendidikan wisatawan diambil dengan pedoman batas studi wisatawan tersebut,yang di bagi atas SD,SMP/SLTP,SMA/SLTA, DIPLOMA, SARJANA (S1) dan seterusnya d.) pekerjaan wisatawan secara ringkas memiliki makna yang dapat diartikan sebagai jenis pekerjaan yang dimiliki oleh wisatawan, dan dibagi atas Pegawai Negeri Sipil (PNS),

TNI/POLRI, Karyawan Swasta, Petani, Pedagang, dan Pengangguran, e.) Status Perkawinan secara umum memiliki dua kriteria yaitu, menikah dan belum menikah, 3.) Karakteristik Psikografis, dengan sub Point a.) Referensi, yaitu mengenai dari mana atau lewat media apa seorang wisatawan mengetahui maupun mendapat informasi tentang objek wisata yang akan dikunjungi nya, dan di uraikan bisa saja melalui, teman, internet, baliho, spanduk, atau media promosi lainnya b.) Alat Transportasi, yaitu jenis alat transportasi apa yang digunakan oleh wisatawan tersebut untuk datang berkunjung ke lokasi objek wisata yang dikunjungi nya dan di bedakan atas, jenis kendaraan pribadi atau kendaraan umum.

Untuk menjelaskan hal-hal tersebut digunakan karakteristik yang dapat dijabarkan dalam Bagan Alir sebagai berikut:

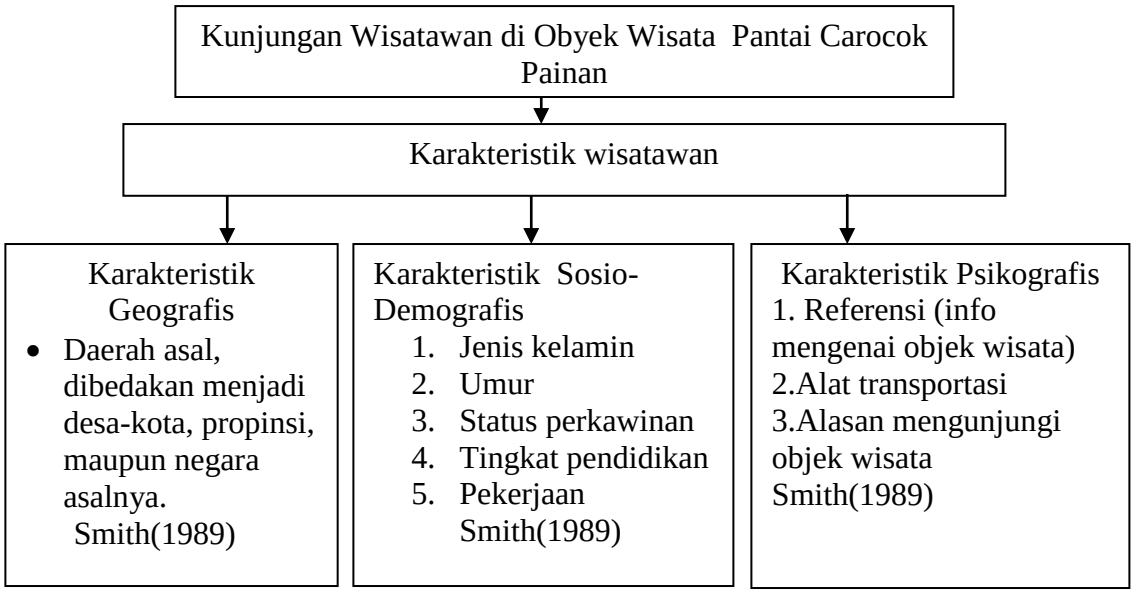

Tabel 3. Bagan

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian yang telah lakukan mengenai Karakteristik Wisatawan yang ada di Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan, di Kabupaten Pesisir Selatan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik geografis yaitu domisili atau daerah asal wisatawan di dominasi oleh wisatawan yang berasal dari luar Provinsi Sumatera Barat, sebagian besar dari mereka berasal dari Provinsi Riau dari berbagai kabupaten di Provinsi Riau seperti Kota Pekanbaru, Kab. Bengkalis, Siak dan yang Lainnya, dan selanjutnya di ikuti oleh wisatawan dari Provinsi Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jambi dan Bengkulu.

2. Karakteristik sosio-demografis dengan berdasarkan hasil diatas diketahui hasil sebagai berikut :a. Jenis kelamin, didominasi oleh wisatawan dengan jenis kelamin Laki-laki. b.Usia, sebagian besar wisatawan berada di rentang usia 15 sampai 24 tahun. c. Pendidikan, umumnya memiliki tingkat pendidikan sarjana (S1).d. Pekerjaan, dari hasil penelitian diketahui rata- rata berprofesi sebagai Mahasiswa/Pelajar.e. Status perkawinan, sebagian besar wisatawan memiliki status perkawinan belum menikah.

3.Karakteristik psikografis diketahui wisatawan memiliki referensi mengenai objek wisata Pantai Carocok Painan yaitu dari teman atau saudara,

alat transportasi yang digunakan pada saat mengunjungi Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan sebagian besar mengunakan kendaraan pribadi sebagai alat transportasi. Serta alasan yang paling dominan mengunjungi objek wisata Pantai Carocok Painan yaitu untuk menikmati wahana permainan yang tersedia di kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Karakteristik Wisatawan di kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan, penulis memberi saran sebagai berikut:

1. Pihak pemerintah maupun pengelola wisata perlu meningkatkan dan memperluas penyebaran informasi melalui media massa seperti koran, internet, televisi, spanduk atau baliho mengenai Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan sehingga wisatawan bisa mendapat informasi yang rinci mengenai objek wisata sebelum mengunjungi kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan.

2. Pihak pemerintah maupun pengelola perlu menambah lagi hal yang menjadi daya tarik wisatawan untuk dapat datang berkunjung ke kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan. Contohnya dengan menambah Wahana permainan yang tersedia.

3.Meningkatkan kerjasama dengan Pengelola Objek wisata selain Pantai Carocok Painan, agar terjalin sinergi antar objek wisata sehingga tidak menimbulkan kemunduran popularitas terhadap objek wisata yang terlebih dahulu dibuka, misalnya dengan pemasangan baliho atau spanduk dilokasi

objek wisata baru yang berkaitan dengan objek wisata yang sudah ada sebelumnya.

4. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain dalam hal promosi pariwisata khususnya dengan biro perjalanan wisata atau *travel agent* sehingga berbagai potensi wisata yang ada atau yang bisa di kembangkan bisa diketahui sehingga menjadi daya tarik baru bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan Objek Wisata Pantai Carocok Painan.

5. Selalu mensosialisasikan segala informasi yang berkaitan dengan perkembangan objek wisata Pantai Carocok Painan khususnya di website resmi pemerintah daerah www.pesisirselatan.go.id agar wisatawan mudah mencari informasi mengenai objek wisata Pantai Carocok Painan.

6. Perlu adanya dukungan dan partisipasi dalam pengembangan objek wisata Pantai Carocok Painan dari pihak masyarakat sekitar objek wisata, pengelola, pemerintah kabupaten dan provinsi.

7. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan melanjutkan penelitian ini agar di ketahui kelanjutan dari karakteristik wisatawan yang berkunjung ke kawasan objek wisata Pantai Carocok Painan.

DAFTAR PUSTAKA

Bakaruddin. 2008. *Perkembangan dan Permasalahan Kepariwisataan.* Padang: UNP Press

_____. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Geografi.* Padang: UNP Press

Bustaman, Zuraima.1994.*Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Budaya Daerah Jambi*.Jambi:Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya.

Edwialdo, 2008. *Analisis Pengembangan Obyek Wisata Mandeh Tarusan.* UNP

Karyono, A.Hari. 1997. *Kepariwisataan.* Jakarta: Gramedia.

Khairani, dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah.*Padang: UNP Press

Setyawan, Agung. Minggu, 01 Januari 2012. *Arsip Blog*. http://agoenk85waone.blogspot.com/2012/01/01/*archive*.html(diakses tanggal 5 November 2014, 20:30)

Soekadijo, R.G. 1997. *Anatomi Pariwisata*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sutha, Akank. April, 2012. *Geografi Pariwisata.* http://akank-sutha.blogspot.com/2012/04/*geografi-pariwisata*.html(diakses tanggal 5 November 2014, 21:00)

Yoeti, Oka.A. 1985. *Pemasaran Wisata Melestarikan Budaya Yang Nyaris Punah*. Bandung: Angkasa

_____. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata.* Bandung: Angkasa

_____. 2000. *Pariwisata dan Lingkungan Hidup.* Bandung: Angkasa

_____. 2000. *Komersialisasi Seni Budaya Dalam Pariwisata*. Bandung: Angkasa

Kotler, Smith. 1996. *Characteristics Tour, Tourist, and Tourism.* Jakarta: Ombak

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta

Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar Dasar Pariwisata,* Yogyakarta: Andi